

PESAN PERDAMAIAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR
TELAAH PEMIKIRAN HAJI ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH
DALAM TAFSIR AL-AZHAR



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir (IQT)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:
Muh. Adi Abdur Rosyid
NIM: G100140012
NIRM: 14/X/02.3.4/0002

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 31 Juli 2018

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

di

Surakarta.

Assalamu'alaikum. Wr.Wb

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

**“PESAN PERDAMAIAN DALAM TAFSIR AL-AZHAR
TELAAH PEMIKIRAN HAJI ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH
DALAM TAFSIR AL-AZHAR”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Muh. Adi Abdur Rosyid
NIM/NIRM : G100140012 / 14/X/02.3.4/0002
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Ilmu al-Qur'an dan Tafsir.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing



Drs. M Darajat Arivanto, M.Ag
NIDN. 0614035601



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telephone (0271) 717417,
719483 Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : **PESAN PERDAMAIAN DALAM TAFSIR
AL-AZHAR TELAAH PEMIKIRAN HAJI
ABDUL MALIK KARIM AMRULLAH
DALAM TAFSIR AL-AZHAR**

Penyusun : Muh. Adi Abdur Rosyid
NIM : G100140012
NIRM : 14/X/02.3.4/0002
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Tanggal Ujian : 07 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama
(S.Ag).

Surakarta, 31 Juli 2018

Dekan



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag
NIDN. 0605096402

Penguji I

Drs. M Darajat Ariyanto, M.Ag
NIDN. 0614035601

Penguji II

Drs. Syarafuddin HZ, M.Ag
NIDN. 0605085302

Penguji III

Dr. Waston, M. Hum
NIDN. 0623076001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Adi Abdur Rosyid
NIM/NIRM : G100140012/ 14/X/02.3.4/0002
Program Studi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (IQT)
Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 31 juli 2018

Saya yang menyatakan,



Muh Adi Abdur Rosyid
NIM : G100140012/
NIRM : 14/X/02.3.4/0002

MOTTO

وَإِنْ طَائِفَتَانِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اقْتَتَلُوا فَأَصْلِحُوا بَيْنَهُمَا فَإِنْ بَغَتْ إِحْدَاهُمَا عَلَى
الْأُخْرَىٰ فَجَاهِلُوا الَّتِي تَبْغِي حَتَّىٰ تَفِيءَ إِلَىٰ أَمْرِ اللَّهِ فَإِنْ فَاءَتْ فَأَصْلِحُوا
بَيْنَهُمَا بِالْعَدْلِ وَأَقْسِطُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ ﴿٩﴾ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ
فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Dan apabila ada dua golongan orang Mukmin berperang, maka damaikanlah antara keduanya. Jika salah satu dari keduanya berbuat zalim terhadap (golongan) yang lain, maka perangilah (golongan) yang berbuat zalim itu, sehingga golongan itu kembali kepada perintah Allah. Jika golongan itu telah kembali (kepada perintah Allah), maka damaikanlah antara keduanya dengan adil, dan berlakulah adil. Sungguh, Allah Mencintai orang-orang yang berlaku adil.

Sesungguhnya orang-orang Mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat. (Q.S al-Hujurat: 9-10)¹

¹ DR. Muh Muinudinillah Basri, MA, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Al-Hanan, 2009), Hlm.516

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah s.w.t, skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Almamaterku Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Kedua orangtuaku, bapak Muh. Mursyid dan ibu Tumi Suyamti
- Kawan-kawan dan saudaraku Irsyadul Mujahidin, Mahasantri Pondok
Hajjah Nuriyah Shabran angkatan 2014

Segenap dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta dan segenap dosen Pondok Hajjah Nuriyah Shabran, berkat bimbingan dan arahannya dalam mengerjakan skripsi ini.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	Ditulis	‘iddah
--------	---------	--------

3. Ta’ marbūṭah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafalaslanya)

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliā’
----------------	---------	-------------------

- b. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dhammah ditulis 't

زكاة الفطر	Ditulis	Zakātul fitri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

fathah + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fathah + alif → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas'ā
kasrah + ya' mati → كريم	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → فروض	Ditulis	ū → furūḍ

6. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fathah + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	au → qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan penghubung “-”, baik ketika bertemu dengan qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh:

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital; contoh:

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
-------------------	---------	-----------------------------

ABSTRAK

Dalam kehidupan manusia tentu sangatlah banyak permasalahan, mulai dari masalah antar agama, suku, daerah, dan adat. Sebagai contoh, konflik yang terjadi di Timur Tengah dan Afrika kebanyakan bernuansa sektarian yang memecah-belah suatu negara ketimbang konflik antarnegara. Bahkan di Cina, konflik kerap terjadi di Xinjiang antara etnis Uighur dan mayoritas Han. Sedangkan nuansa perpolitikan lokal saat ini sedang memanas karena telah memasuki tahun politik, yaitu masa pergantian lembaga Eksekutif, Yudikatif, dan Legislatif. Imbasnya adalah peristiwa ini akan menjadi akar dari sebuah konflik yang mudah meluas. Para mufasir tentu sudah banyak yang mengurai makna dari kata damai, diantara para mufasir tersebut adalah Hamka yang merupakan salah satu tokoh mufasir Indonesia. Penelitian ini akan bermuara pada bagaimana penafsiran Buya Hamka mengupas makna perdamaian dalam tafsir Al-Azhar.

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat mengetahui pesan damai dalam tafsir Al-Azhar dan dapat mengerti langkah perdamaian yang terdapat di dalamnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dengan pendekatan tematik tokoh. Sumber primer dalam penelitian ini adalah buku Tafsir al-Azhar cetakan pertama tahun 2015, jilid 1-9 oleh penerbit Gema Insani, dan dibantu dengan buku-buku, penelitian, artikel, dan karya ilmiah yang terkait dengan objek kajian sebagai sumber sekunder. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Kesimpulan yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah **Pertama**, perdamaian dalam tafsir Al-Azhar dibagi menjadi dua, yaitu perdamaian abadi dan perdamaian fluktuatif. **Kedua**, tahapan menuju perdamaian terdapat empat unsur, *muslih* (tokoh pendamai), *islah* (upaya strategi menuju perdamaian), *muslah ilaih* atau *maqsud* (perdamaian sebagai tujuan) dan toleransi.

Kata kunci: *Pesan Perdamaian, Buya Hamka, Tafsir Al-Azhar*

ABSTRACT

In human life there are certainly many problems, ranging from problems between religions, tribes, regions, and customs. For example, the conflicts that occur in the Middle East and Africa are mostly sectarian nuances that divide a country rather than international conflicts. Even in China, conflicts often occur in Xinjiang between Uighurs and Han majority. While the nuances of local politics are currently heating up because they have entered the political year, namely the period of change of the Executive, Judiciary and Legislative institutions. The effect is that this event will be the root of an easily expanding conflict. The mufasir of course there are many of them who have outlined the meaning of word of peace, among the mufasir is Hamka who is one of the Indonesian mufasir. This research will lead to how the interpretation of Hamka explores the meaning of peace in the Al-Azhar commentary.

The purpose of this research is to observe the message of peace in Al-Azhar commentary and able to understand the step of peace contained within. Type of this research is library research, with thematic approach of character. The primary sources in this research are the first edition of Al-Azhar Tafsir book of 2015, vol.1-9 by the publisher of Gema Insani, and assisted with book, research, articles and scientific research related to the object of study as a secondary source. Technical analysis of data in this research using content analysis (analisis isi).

*The conclusions that can be drawn from this research are: **Firstly**, peace in Al-Azhar commentary is divided into two, namely peace and fluctuating peace. **Secondly**, the stages to peace there are the four elements, the mushlih (peace figures), the islah (the effort of the strategy toward peace), muslah ilaih or maqsud (peace as the goal) and tolerance.*

Keywords: *Message of Peace, Hamka, Al-Azhar Commentary.*

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْأَحَدِ , الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ ,
أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَاشْكُرُهُ, اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ, آمَّا بَعْدُ.

Puji senantiasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat bermahkotakan salam marilah kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau kita dapat mengenal islam.

Sulaiman Al-Mughni mengatakan, seluruh bumi ini akan terasa sempit, jika kita hidup tanpa toleransi. Namun ketika kita hidup dengan perasaan cinta, meski bumi sempit kita akan bahagia. Melalui perilaku mulia dan damai, kita hiasi dunia dengan sikap hormat, kasih sayang dan perdamaian. Inilah islam agama perdamaian.

Skripsi ini akan membahas tentang penafsiran Buya Hamka mengenai pesan perdamaian dan bagaimana langkah-langkah menuju perdamaian dalam tafsir Al-Azhar. Dengan menggunakan pendekatan tematik tokoh, penulis akan mencoba menyelami pemikiran Haji Abdul Malik Karim Amrullah dalam tafsirnya.

Halangan dan rintangan selalu datang silih berganti. Namun, dengan hidayah dan inayah Allah s.w.t serta bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan yang dihadapi dapat diatasi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Bapak Dr. Sofyan Anif, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Drs. Suharjianto, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta,
4. Drs. M. Darajat ariyanto M.Ag, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga selama menyusun skripsi.
5. Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag., selaku Direktur Pondok Hajjah Nuriyah Shabran.
6. Segenap dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan segenap dosen Pondok Hajjah Nuriyah Shabran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta atas ilmu, bimbingan, arahan, dan nasehat-nasehatnya.
7. Staff Perpustakaan UMS, yang telah menyediakan literasi berupa buku-buku sebagai penunjang dalam penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebaikan saudara semua bernilai ibadah dan diganjar berlipat-lipat pahala dan kebaikan oleh Allah s.w.t.

Amin Ya Rabbal 'Alamin

Surakarta, 30 Juli 2018
Penulis

Muh. Adi Abdur Rosyid
NIM: G100140012
NIRM: 14/X/02.3.4/0002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Metode Pendekatan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	7
 BAB II. LANDASAN TEORI	 9
A. Tinjauan Pustaka.....	9
B. Pesan Perdamaian	11
1. Klasifikasi Perdamaian	11
2. Langkah-langkah menuju perdamaian.....	12
C. Pesan.....	12
D. Pengertian Perdamaian dari Tokoh.....	13
 BAB III. RIWAYAT TARSIR DAN PENAFSIRAN AYAT	
PERDAMAIAN	15
A. Riwayat Penulisan Tafsir Al-Azhar.....	15
B. Penafsiran Ayat-Ayat Perdamaian dalam Tafsir Al-Azhar	18
1. Negeri Sejahtera	18
2. Perang Bukanlah Tujuan	19
3. Memberi Rasa Aman	19
4. Sabar	20
5. Perkataan Baik	21
6. Memiliki Etika / Kesopanan	22
7. Menghormati	23
8. Berperilaku Ramah.....	23
9. Menyebarkan Salam	24
10. Menjadi Mediator	25
11. Ketika Menjadi Pendamai Harus Sesuai dengan Perintah Allah SWT dan Rasul	26

12. Tegas	27
13. Jalan yang Baik	28
14. Kadangkala Kekerasan Bukanlah Solusi	29
15. Bersikap Elegan	29
16. Ciri Manusia Bertanggung Jawab.....	30
17. Dekat dengan Takwa	32
C. Tahapan Menuju Perdamaian Menurut Hamka	32
1. Tokoh Diterima oleh Semua Pihak	32
2. Permaafan	33
3. Menuntut Yang Lebih Ringan	34
4. Musyawarah	35
5. Menghindari Ego atau Saling Memahami	35
6. Sopan Santun	36
7. Sabar	37
8. Taat dan Berkata yang Baik	38
9. Sama-Sama Menanggung.....	39
10. Keterbukaan Informasi	39
11. Berkeadilan	40
12. Menjauhi Prasangka	41
13. Toleransi / Pembiaran	42
BAB IV. ANALISIS	44
A. Pesan Perdamaian Menurut Tafsir Al-Azhar.....	44
1. Perdamaian Abadi	44
2. Perdamaian Fluktuatif	44
3. Pesan Perdamaian Dalam Tafsir Al-Azhar	46
B. Langkah-Langkah Menuju Perdamaian.....	47
1. <i>Mushlih</i> , orang yang mendamaikan (pendamai)	47
2. <i>Ishlah</i> , sebagai upaya strategis menuju perdamaian	47
3. <i>Mushlah ilaih</i> atau <i>maqsud</i> , yakni perdamaian sebagai tujuan	48
4. <i>Toleransi/ Pembiaran</i>	48
BAB V. PENUTUP	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
C. Penutup	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN